Manipuasi data

**Penjelasan**

Manipulasi data biasanya terjadi di banyak sektor baik itu publik, pendidikan, ekonomi dan lain-lainnya namun mari kita bahas mengenai sektor ekonomi yang kadang biasa disebut manipulasi laporan ekonomi. Sebelum lebih lanjut mari kita acari tahu terlebih dahulu apa itu manipulasi.

Dikutip dari Wikipedia, pengertian Manipulasi adalah sebuah proses rekayasa dengan melakukan penambahan, pensembuyian, penghilangan atau pengkaburan terhadap bagian atau keseluruhan sebuah realitas, kenyataan, fakta-fakta ataupun sejarah yang dilakukan berdasarkan sistem perancangan sebuah tata sistem nilai, manipulasi adalah bagian penting dari tindakan penanamkan gagasan, sikap, sistem berpikir, perilaku dan kepercayaan tertentu. Banyak faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan manipulasi laporan ekonomi.

**Faktor**

Menurut seorang peneliti dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan penelitiannya faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan manipulasi laporan ekonomi yaitu 64,29% menganggap dengan tujuan *tax avoidance* sah dilakukan karena tidak melanggar undang-undang. Lalu 17,86% menganggap dengan tujuan sama dilakukan karena akan diimingi bonus dari perusahaan. Lalu 7,14% menganggap karena jika tidak dilakukan takut dipecat. Dari faktor diatas siapa saja pelaku yang kemungkinan bakal terlibat dalam manipulasi laporan ekonomi.

**Pelaku**

Menurut Perbanas Institut kasus manipulasi laporan ekonomi melibatkan banyak kubu dan mayoritas dari kubu tersebut berasal dari pihak internal perusahaan, misalnya CEO, komisaris, komite audit, internal auditor. Selain itu adapula keterlibatan pihak dari eksternal perusahaan yaitu eksternal auditor. Dengan mengetahui siapa saja pelaku yang biasanya terlibat dalam manipulasi laporan ekonomi maka kasus apa saja yang pernah terjadi.

**Contoh kasus**

Manipulasi laporan keuangan Yunani yang menggambarkan posisi keuangan negara dalam keadaan aman dan stabil, namun faktanya adalah berkebalikan, pada akhirnya memicu terjadi kebangkrutan pada Negara tersebut. (Majalah Akuntan Indonesia, 2015). Ada juga kasus Enron yang hampir membuat bursa saham di seluruh dunia mengalami gejolak, hingga berujung pada anjolknya harga pasar saham waktu itu (Tempo, 2002). Lalu ada pula Toshiba pada 2015 lalu Garuda Indonesia pada 2018 yang membuat terdepaknya Ari Askhara dari kursi Direktur Garuda Indonesia.

Dan yang terbaru dan masih di pelajari hingga saat ini kasus Jiwasraya hingga merugikan negara hingga 13,74 triliun pada 2019.

Referensi :

Author. (2019, Oktober 3). *Manipulasi*. Retrieved from id.wikipedia.org: https://id.wikipedia.org/wiki/Manipulasi

Setyarini, H. (2019, - -). Retrieved from eprints.perbanas.ac.id : http://eprints.perbanas.ac.id/4501/7/BAB%20I.pdf

Sofyani, H. (2017). KENAPA SESEORANG MELAKUKAN MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN?: STUDI DENGAN PENDEKATAN SKENARIO KASUS DILEMA ETIKA . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* , 1, 33, 37, 41-43.

Thomas, V. F. (2020, Januari 02). *Rapinya Tipu-Tipu Jiwasraya hingga Berbuah Aneka Penghargaan*. Retrieved from tirto.id: https://tirto.id/rapinya-tipu-tipu-jiwasraya-hingga-berbuah-aneka-penghargaan-ep4M